

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam proses pengerjaannya menggunakan angka, data yang didapat berupa bilangan kemudian akan dianalisis statistik untuk menghubungkan apakah variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel lain (Crewell dalam Alsa, 2003).

3.2 Identifikasi Variabel

Penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara kematangan emosi dengan efikasi diri akademik pada siswa SMA. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Efikasi diri akademik pada siswa SMA
2. Variabel bebas : Kematangan emosi

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik pada siswa SMA adalah kepercayaan siswa SMA pada kemampuannya dalam mengatur tindakan yang tepat sehingga dapat mencapai keberhasilan akademik. Efikasi diri akademik disusun dengan Skala Efikasi Diri Akademik berdasarkan tiga dimensi menurut Bosscher dan Smit (1998) yaitu *initiative*, *effort*, dan *persistence*. Semakin tinggi skor dari skala efikasi diri akademik, maka efikasi diri yang dimiliki semakin tinggi begitu juga sebaliknya.

Kematangan emosi adalah kondisi seseorang untuk dapat berpikir dan berperilaku dengan penuh pertimbangan serta mampu mengelola emosinya

dengan baik dan tepat. Kematangan emosi akan diukur dengan Skala Kematangan Emosi. Skala ini disusun dengan menggunakan ciri-ciri kematangan emosi menurut Walgito (1984) yakni penerimaan, tidak impulsif, kontrol emosi, objektif, dan tanggung jawab dengan perhitungan semakin tinggi skor dari skala kematangan emosi, maka tingkat kematangan emosi kan semakin tinggi begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau hal-hal yang berada pada lokasi dengan ciri-ciri tertentu dan sudah ditentukan, yang dapat diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah banyaknya orang yang dapat mewakili populasi dan memiliki ciri tertentu. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *incidental sampling* dimana peneliti tidak sengaja berjumpa dengan seseorang yang sesuai dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa Skala Efikasi Diri Akademik dan Skala Kematangan Emosi. Pada kedua skala ini peneliti menggunakan empat kategori jawaban dengan skor yang berbeda di setiap kategori.

Pada item *Favorable* skor yang akan diberikan “Sangat Tidak Sesuai (STS)” memiliki skor 1, “Tidak Sesuai (TS)” memiliki skor 2, “Sesuai (S)” memiliki

skor 3, dan “Sangat Sesuai (SS)” memiliki skor 4. Sementara untuk item *unfavorable*, “Sangat Tidak Sesuai (STS)” memiliki skor 4, “Tidak Sesuai (TS)” memiliki skor 3, “Sesuai (S)” memiliki skor 2, dan “Sangat Sesuai (SS)” memiliki skor 1.

3.5.1 Skala Efikasi Diri Akademik

Skala Efikasi Diri Akademik disusun berdasarkan dimensi efikasi diri akademik menurut Bosscher dan Smit (1998):

- a. *Initiative*, yaitu keinginan seseorang untuk menguasai perilakunya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang ada.
- b. *Effort*, memiliki pengertian ketersediaan untuk mengeluarkan segala usaha yang ada secara terencana untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. *Persistence*, usaha yang dilakukan seseorang untuk mampu terus bertahan, berjuang dan berusaha dalam menyelesaikan dan menghadapi masalah yang ada.

Berikut ini adalah *blue print* dari Skala Efikasi Diri Akademik

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Efikasi Diri Akademik

| Dimensi | Jumlah Item | | Total |
|--------------------|------------------|--------------------|-------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Initiative</i> | 4 | 4 | 8 |
| <i>Effort</i> | 4 | 4 | 8 |
| <i>Persistence</i> | 4 | 4 | 8 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

3.5.2 Skala Kematangan Emosi

Skala Kematangan Emosi disusun berdasarkan ciri-ciri kematangan emosi menurut Walgito (1984) yaitu:

- a. Penerimaan artinya menerima keadaan diri sendiri maupun orang lain sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi pandangan pribadi atau secara subjektif,
- b. Tidak impulsif seseorang dapat mengatur pikirannya sehingga dapat bertindak dengan tepat dalam segala kondisi.
- c. Kontrol emosi ketika dihadapkan pada situasi yang membuat emosinya meledak seseorang dapat mengelola dan mengatur kapan kemarahan tersebut perlu diperlihatkan.
- d. Objektif jika seseorang yang matang secara emosinya dapat menerima keadaannya dengan bijak serta bertindak adil, mampu menghargai orang lain, dan mempunyai tingkat toleransi yang tinggi.
- e. Tanggung jawab ketika dihadapkan pada masalah seseorang tidak mengalami rasa kecewa yang mendalam sehingga mereka akan kembali menghadapi kegagalan yang dialaminya.

Berikut ini adalah *blue print* dari Skala Kematangan Emosi

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kematangan Emosi

| Ciri-ciri | Jumlah Item | | Total |
|----------------|------------------|--------------------|-------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Penerimaan | 4 | 4 | 8 |
| Tidak impulsif | 4 | 4 | 8 |
| Kontrol emosi | 4 | 4 | 8 |
| Objektif | 4 | 4 | 8 |
| Tanggung jawab | 4 | 4 | 40 |
| Total | 20 | 20 | 40 |

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah kesamaan antara data yang didapat peneliti dengan apa yang telah terjadi sesungguhnya di lapangan (Sugiyono, 2016). Validitas item yang digunakan pada penelitian ini mengukur koefisiensi korelasi item total menggunakan *Part Whole* dengan koefisien validitas berdasarkan tabel *r* (Matondang, 2009).

3.6.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah adanya kesamaan pada data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda sehingga menjadi landasan dalam mengambil sebuah keputusan (Sugiyono, 2016). Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Cronbach Alpha*. Alat ukur akan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r > 0,70$ (Arifin, 2017).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah aktivitas terhadap data yang sudah didapat berdasarkan standar tertentu yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis teknik korelasi *Pearson* untuk mengukur adanya korelasi antara kematangan emosi dengan efikasi diri akademik pada siswa SMA, kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi pengolahan data statistik.